

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Ogan Komering Ilir

Ogan komering ilir (disingkat OKI) adalah kabupaten di Sumatra Selatan yang memiliki luas 19.023,47 Km² dan berpenduduk sekitar 787.513 jiwa . Pada tahun 2015, Kabupaten ini memiliki 18 kecamatan yang terdiri atas 18 kecamatan yang terdiri atas 314 desa beserta 13 kelurahan . Iklim di Kayu agung, ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ilir tergolong tropis basah dengan curah hujan rerata tahunan > 2.500 mm/tahun dan jumlah hari hujan dan hari hujan rata-rata > 116 hari/tahun. musim kemarau umumnya Oktober setiap tahunnya, sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November sampai bulan April. Penyimpangan musim biasanya terjadi dalam lima tahun, berupa musim penghujan, dengan rata-rata curah hujan lebih kurang 1.000 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 60 hari/tahun. Di wilayah Ogan Komering Ilir juga terdapat beberapa pelabuhan yakni, Pelabuhan sungai lumpur yang memiliki dua dermaga.

Gambar 2.1 Peta Luas Wilayah Ogan Komering Ilir



B. Letak Geografis Ogan Komering Ilir

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Terletak di Bagian Timur Provinsi Sumatra Selatan yaitu tepatnya antara $104^{0}20'$ dan $106^{0}00'$ Bujur Timur $2^{0}30'$ sampai $4^{0}15'$ Lintang Selatan, luasnya mencapai $19.023,47 \text{ Km}^2$.

Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas wilayah $21.689,54 \text{ Km}^2$ dengan kepadatan 1.568 jiwa/km^2 memiliki 18 Kecamatan dan 321 desa/kelurahan terdiri dari 308 desa dan 13 kelurahan. Wilayah paling luas adalah kecamatan Tulung Selapan dengan luas $4.853,40 \text{ km}^2$, dan wilayah yang paling sempit adalah kecamatan Mesuji dengan Luas wilayah $55,86 \text{ Km}^2$. Secara rinci luas wilayah dan jumlah desa/kelurahan masing-masing kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Batas Wilayah:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang.

Sebelah Timur : berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa.

Sebelah Selatan :berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur dan Provinsi Lampung.

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Sekitar 75% dari luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan bentangan rawa dan 25% merupakan daratan. Daerah ini dialiri oleh banyak sungai dan memiliki wilayah pantai dan laut. Wilayah pesisir pantai Timur Ogan Komering Ilir meliputi Kecamatan Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal dan Kecamatan Sungai Menang. Secara fisiografi datarannya dibedakan.¹

¹. RPI2-JM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir

1. Fisiologi

Secara fisiografis Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak pada bentang alam dataran rendah yang menempati sepanjang Sumatra bagian timur. Wilayah ini sebagian besar memperlihatkan tipologi ekologi rawa, meskipun secara lokal dapat ditemukan dataran kering. Dengan demikian wilayah Ogan Komering Ilir dapat dibedakan menjadi dataran lahan basah dengan topografi rendah dan dataran lahan kering yang memperlihatkan topografi lebih tinggi. Daerah lahan basah hampir meliputi 75 % wilayah Ogan Komering Ilir dan dapat dijumpai di kawasan sebelah timur seperti Kecamatan Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal, dan Kecamatan Sungai Menang. Sedangkan lahan kering terdapat di wilayah dengan topografi bergelombang, yaitu di Kecamatan Mesuji Makmur, Lempuing dan Kecamatan Lempuing Jaya.

Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki topografi lembah, datar sampai bergelombang dengan ketinggian 8 meter sampai 45 meter di atas permukaan air laut. Lokasi tertinggi berada kecamatan Mesuji Makmur, dengan titik ketinggian sekitar 45 meter, sedangkan daerah terendah terletak di kawasan timur yang termasuk di wilayah Kecamatan Air Sugihan, dengan rata-rata ketinggian sekitar 8 meter. Berdasarkan tingkat kemiringan, wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dibedakan menjadi daerah dengan topografi datar sampai landai dengan tingkat kemiringan antara 0 – 2 %, dan daerah dengan topografi bergelombang dengan tingkat kemiringan berkisar antara 2 – 15 %. Sebagian besar daerah Ogan Komering Ilir merupakan daerah datar sampai landai, sedangkan daerah yang bergelombang hanya dijumpai di beberapa lokasi di wilayah Kecamatan Mesuji, Mesuji Makmur dan Kecamatan Pedamaran Timur.

Kabupaten Ogan Komering Ilir dialiri oleh beberapa sungai besar yaitu sungai Komering yang mengalir mulai dari Kecamatan Tanjung Lubuk, Pedamaran, Kayuagung, Sirah Pulau Padang dan Kecamatan Jejawi serta bermuara di Sungai Musi di Kota

Palembang, Sungai Mesuji mengalir dari Kecamatan Mesuji sampai Kecamatan Sungai Menang yang merupakan perbatasan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Sedangkan sungai lainnya antara lain sungai Lempuing, Air Sugihan, Sungai Jeruju, Sungai Riding, Sungai Lebong Hitam, Sungai Lumpur, dan Sungai Jeruju. Danau Teluk Gelam merupakan potensi sumber penampungan air, sarana olahraga air dan objek wisata. Disamping itu juga terdapat lebak yang luas dan dalam yaitu lebak teleko di Kecamatan Kota Kayuagung, lebak Danau Rasau di Kecamatan Pedamaran, lebak Deling di Kecamatan Pangkalan Lampam, dan lebak Air Itam di Kecamatan Pedamaran.²

1. Hidrologi

Berdasarkan daerah Aliran Sungai (DAS), wilayah Ogan Komering Ilir dapat dibedakan menjadi tiga sistem yaitu DAS Musi yang meliputi sub DAS Komering dan arah aliran ke Sungai Musi, DAS Bulurarinding yang meliputi Sub DAS Sugihan dengan sungai utama Sugihan, Batang dengan sungai utama Sungai Batang, Riding dengan sungai utama Sungai Batang, Lebong Hitam dengan sungai utama Sungai Lebong Hitam, Lumpur dengan sungai utama Sungai Lumpur, Jeruju dengan sungai utama Sungai Jeruju. Arah aliran ke Selat Bangka dan Laut Jawa, dan DAS Mesuji yang meliputi Sub DAS Mesuji Hulu, Padang Mas Hitam dan Mesuji dengan sungai utama Sungai Mesuji.

Sub DAS Komering mencakup wilayah Kecamatan Mesuji Makmur bagian barat, Lempuing, Tanjung Lubuk, Lempuing Jaya, Teluk Gelam, Kota Kayuagung, Pampangan bagian utara, SP Padang, dan Kecamatan Jejawi. Sungai –sungai yang membentuk Sub DAS Sugihan dan Sub DAS Batang mengalir wilayah Kecamatan Air Sugihan; sedangkan Sub DAS Riding dan Sub DAS Lebong Hitam meliputi wilayah Kecamatan Tulung Selapan dan Sub DAS Jeruju berkembang di wilayah Kecamatan Cengal dan sebagian di Kecamatan

². RPI2-JM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir

Sungai Menang. Disamping sistem sungai, di wilayah Ogan Komering Ilir banyak terdapat danau, di antara yang cukup besar adalah Danau Deling di Kecamatan Pangkalan Lampam, Danau Air Nilang di Kecamatan Pedamaran, Danau Teluk Gelam yang saat ini sudah dikembangkan menjadi salah objek tujuan wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Teloko di Kota Kayuagung. Disamping sungai dan danau, dalam sistem hidrologi di Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat lebak, yang kuantitas airnya sangat tergantung dengan musim. Pada masa musim kemarau airnya kering, dan saat musim hujan terendam air. Di dalam sistem lebak ini terdapat bagian yang dalam dan tidak pernah kering airnya, yang di masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir dikenal dengan istilah Lebak Lebung. Biasanya kawasan lebak lebung ini memiliki sumberdaya ikan yang besar dan potensial untuk dikembangkan untuk kawasan budidaya perikanan air tawar.³

2. Topografi

Daerah Topografi Kabupaten Ogan Komering Ilir secara umum merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 10 mdpl. Lokasi tertinggi berada di daerah Bukit Gajah kecamatan Tulung Selapan, dengan titik ketinggian sekitar 14 mdpal, sedangkan daerah terendah terletak di kawasan timur yang termasyuk di wilayah Kecamatan Tulung Selapan juga, dengan rata-rata ketinggian sekitar 6 mdpal. Berdasarkan tingkat kemiringan, wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dibedakan menjadi daerah dengan topografi datar sampai landai dengan tingkat kemiringan antara 0 – 2%, dan daerah dengan topografi bergelombang dengan tingkat kemiringan berkisar antara 2 – 15 %. Sebagian besar daerah Ogan Komering Ilir merupakan daerah datar sampai landai, sedangkan daerah yang bergelombang hanya dijumpai di beberapa lokasi di wilayah Kecamatan Mesuji, Lempuing dan Kecamatan Lempuing Jaya.

³ . RPI2-JM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir

3. Demografi

Dari segi demografi penduduk Ogan Komering Ilir Pada hasil sensus penduduk tahun 2010 adalah 727.376 jiwa yang terdiri atas 373.006 jiwa laki-laki, dan 354.370 jiwa perempuan, memiliki pertumbuhan penduduk setiap tahunnya sekitar 2,01 persen per tahun, dan tingkat kepadatan sekitar 69 jiwa per km².

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Pada Tahun 2018

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)
Lempuing	525,61	70.642	134
Lempuing Jaya	503,80	59.786	119
Sungai Menang	2.876,17	46.567	16
Mesuji	55,86	38.870	696
Mesuji Raya	128,85	34.334	226
Mesuji Makmur	1.513,14	51.456	34
Tulung Selapan	4.853,40	40.683	8
Cengal	2.226,41	42.778	19
Tanjung Lubuk	222,97	32.296	145
Teluk Gelam	168,29	21.268	126
Pedamaran	1.059,68	40.114	38
Pedamaran Timur	464,79	20.110	43
Kota Kayu Agung	145,45	62.694	431
Pampangan	177,42	27.758	156
Pangkalan Lampam	1.139,75	26.003	23

SP.Padang	149.08	41.709	280
Jejawi	218,98	38.098	174
Air Sugihan	2.593,82	32,180	12

Sumber: OKI Dalam Angka: 2013

4. Kependudukan

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap.⁴

C. Sejarah Desa Jermun

Desa Jermun adalah desa yang berada di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada masa penjajahan Belanda, wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir ini termasuk wilayah keresidenan Sumatra Selatan dan termasuk dalam sub keresidenan (*afdeeling*) Palembang serta tanah datar dengan ibu kota Palembang. Kemudian *afdeeling* dibagi dalam beberapa *onder afdeeling*. Wilayah Kabupaten ini meliputi wilayah *onder afdeeling* Komering Ilir dan *onder afdeeling* Ogan Ilir.⁵ Pemerintahan kabupaten (*onder afdeeling*) membawa beberapa wilayah kecamatan (*orde distrik*), dan salah satunya kecamatan pampangan.

Adapun pada masa penjajahan Belanda tersebut ± tahun 1914 ibu kota Kecamatan (*Onder Distrik*) Pampangan terletak di Pangkalan Lampam. Pada tingkat kecamatan (*Onder Distrik*) ini dipimpin oleh seorang Asisten Demang yang pada saat itu dipimpin oleh Tjek

⁴ . Diakses melalui badan pusat statistik www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html, pada tanggal 18 Agustus 2019 pukul 13:40

⁵ . Profil Kabupaten Ogan Komering Ilir, *BPS OKI*. Tahun 2007, h. 1

Kotjik. Namun pada tahun 1921 Kecamatan Pangkalan Lampam dipindahkan ke Pampangan. Pemandangan tersebut disebabkan karena terjadinya musibah dalam lingkungan keluarga Asisten Demang. Pada masa itu, salah seorang anak Asisten Demang mengalami kecelakaan tenggelam di Sungai Pangkalan. Lampam hingga meninggal dunia. Karena takut akan terjadi musibah yang lainnya, oleh sebab itu terjadinya pemindahan ibu kota Kecamatan di Pampangan sampai sekarang. Kecamatan Pampangan itu sendiri membawahi lima Marga, yaitu Marga Pampangan, Pangkalan Lampam, Tulung Selapan, Keman, dan Marga Rambutan. Masing-masing marga tersebut dipimpin oleh Pesirah. Namun setelah merdeka, pada tahun ± 1949 Marga Rambutan memisahkan diri dari Kecamatan Pampangan dan bergabung dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Musi Banyuasin. Lalu beberapa tahun kemudian Marga Tulung Selapan juga memisahkan diri dari Kecamatan Pampangan dan menjadi Kecamatan sendiri.

Setelah dua marga tersebut memisahkan diri dari Kecamatan Pampangan, maka Kecamatan Pampangan masih membawahi tiga Marga, yaitu Marga Pampangan, Pangkalan Lampam, dan Marga Keman. Marga Pampangan membawahi sebelas desa yang masing-masing desa dipimpin oleh seorang Kades yang disebut Kerio. Desa-desanya tersebut adalah Desa Tebing, Serdang, Mengeris, Kura Bangsal, Kolam, Sialang, Secondong Luar, Secondong Dalam dan Jermun. Penelitian ini akan membahas Desa Jermun.⁶

Desa Jermun bersal dari kata *jerumun* yang biasa di sebut warga semak-semak yang bayak akarnya, karena dahulu desa jermun adalah hutan belantara yang hanya di huni beberapa kepala keluarga. Menurut cerita para orang tua yang mengetahui sejarah desa ini, desa ini berdiri sekitar tahun 1940 an yang mana dahulunya setiap desa diketuai oleh seorang “Kerio”, kalau bahasa sekarang yang artinya kepala desa (kades). Pada masa itu juga setiap 10 desa

⁶. Syahbudin Jailani, catatan pribadi sejarah. Tahun 1999, h.2

atau lebih di pimpin oleh seorang Depati yang bernama Ambon. Kalau di istilahkan pada masa ini dapat di sebut dengan nama Camat.⁷

D. Geografis Desa Jermun Kecamatan Pamapangan

1. Letak geografis Desa Jermun

Desa Jermun memiliki jumlah penduduk 1.018 jiwa dengan luas wilayah desa 1,428,50 HA, dengan jumlah penduduk laki-laki 494 jiwa dan perempuan 524 jiwa dan terdapat 365 KK, dengan masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai seorang petani. Secara geografis Desa Jermun terletak lebih kurang 27 KM dari Ibu Kota Kecamatan Pamapangan. Jika ditempuh dengan kendaraan bermotor sekitar 30 menit. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut.

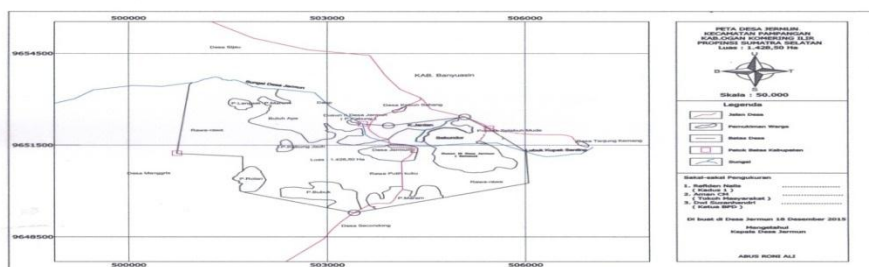
Sebelah Timur : berbatasan dengan Tanjung Kemang

Sebelah Barat : berbatasan dengan Mengeris

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Secondong

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kebon Sahang

Gamabar 2.2 Peta Luas Wilayah Desa Jermun Kecamatan Pampanagan



Sumber: profil Desa Jermun

⁷ . Profil Desa Jermun Kecamatan Pamapangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017

E. Kondisi Sosial dan Budaya Desa Jermun

Desa Jermun di beri nama jermun pada zaman Belanda dulu Desa Jermun terdapat banyak *jerumun* yaitu yang biasa kita sebut semak-semak, karena pada tepatnya di perdesaan itu banyak sekali semak-semak atau kata lain masyarakat menyebutnya *jerumun*. Jadi dari sana nama Desa Jermun sampai sekarang menurut cerita orang yang di tuakan di desa tersebut.

Desa Jermun adalah desa yang ada di Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir dan sebuah desa yang di pimpin oleh kepala desa yang dipilih secara deomokrasi. Desa Jermun juga penduduk aslinya marga pampangan, dan juga penduduk desa lain yang secara kekerabatan melakukan ikatan pernikahan dengan masyarakat desa jermun. Kondisi sosial budaya desa jermun masih berpegang teguh dengan adat istidat yang di taati oleh masyarakat, bisanya setiap pergatian tahun masyarakat bisanya melaksanakan sedekah obat yang diyakini masyarakat untuk menolak balak, walaupun di jaman moderen sekarang ini itu tatap saja dilakukan karena untuk melestarikan warisan nenek moyang. Secara kayakinan dan agama masyarakat Desa Jermun mayoritas beragama islam yaitu Nahdlatul Ulama yang mana ketika ada kematian di warganya masyarakat mengadakan tahlilan kerumah warga yang tertimpah musibah tersebut.⁸

F. Sosial Ekonomi Politik Desa Jermun

Desa Jermun adalah desa yang terdapat di Kecamatan Pampangan yang sekarannng dipimpin kepala desa Abus Roni yang pada pemilihan tahun 2016 memenagkan pemilihan yang di pilih secara demokrasi. Yang meletar belakanggi organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama yang kultural, Desa Jermun juga terdapat 4RW dan 8RT.

Dari awal terbentuknya Desa Jemun Kecamatan Pampangan pemeritahan di pipin ooleh seorang *Krio* yang di sebut sekarang kades atau Kepala Desa. Desa Jermun adalah penduduk

⁸. Wanwancara tokoh adat, Desa Jermun. Tahun 2020

yang mayoritas beragama Islam, Sejak Organisasi Konferensi Islam berdiri tahun 1969, kerjasama ekonomi antar anggotanya yang berjumlah 57 negara belum intensif. Salah satunya indikatornya adalah rendahnya porsi intra-trade dan intra-investment, serta pertumbuhan mereka juga relatif lambat. Dimana kerja sama ekonomi antara Indonesia dan anggota serta prospek liberalisasi ekonomi Ogan Komering Ilir potensi dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Model yang digunakan adalah *Standar Global Trade Analysis Project (GTAP)*. Liberalisasi ekonomi Oki berpotensi memberikan dampak sektoral yang beragam bagi Indonesia, khususnya terlihat pada variabel makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi, output industri dan perdagangan. Indonesia dan anggota Oki lainnya dapat memperoleh manfaat optimal ketika diterapkan full dan pendalaman liberalisme perdagangan yang lebih komprehensif antara anggota Ogan Komering Ilir.⁹

Anggota Ogan Komering Ilir merupakan bagian penting dalam perdagangan luar negeri Indonesia. Nilai perdagangan Indonesia Ogan Komering Ilir menunjukkan tren yang semakin meningkat dalam tahun terakhir. Perdagangan luar negeri Indonesia-Ogan Komering Ilir dalam periode 2003-2012 mengalami pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan perdagangan Indonesia secara total. Pada periode tersebut, pertumbuhan perdagangan Indonesia Ogan Komering Ilir mencapai 400%. Sementara pertumbuhan perdagangan Indonesia secara total pada periode yang sama sekitar 308% pada tahun 2012, nilai perdagangan Indonesia Ogan Komering Ilir untuk komoditas migas dan non-migas telah mencapai USD 52,4 miliar atau setara dengan 13,7% total perdagangan Indonesia.

Warga masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir perekonomiannya dan politiknya sangat berpengaruh dalam keagamaan seperti MTQ bisa mendorong perekonomian masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir. Yang sangat berperan dalam keagamaan ini yaitu KH Khoiri HZ, Khoiri mengerakan perekonomian lokal dalam bidang keagamaan. Dalam

⁹. Wawancara tokoh ekonomi, Desa Jermun. Tahun 2020

bidang ekonomi di buatlah usah mikro kecil seperti UMKM . Selain mensyiarkan agama ada potensi ekonomi lokal, UMKM lokal yang menampilkan berbagai jenis produk termasuk kuliner lokal setempat. Dalam bidang sosial keagamaan masyarakat juga menyorot dampak sosial kemsayarakatan atas ekonomi bagi warga masyarakat.

Ruang bagi ilmuwan sosial lainnya, termasuk sosiolog untuk lebih jauh menjelaskan hubungan-hubungan tersebut, sehingga menumbuhkan sebuah disiplin yang dikenal sebagai sosiologi ekonomi. Upaya sosiologi ekonomi antara lain adalah mendiakan teori ekonomi san masyarakat yang lebih kuat daripada teori ekonomi liberal atau ekonomi politik, yang berarti mengenalkan aspek-aspek tradisi yang dapat mebantu dalam memahami proses diferensiasi dan integrasi. Perkembangan ekonomi masyarakat nelayan perairan umum lebak lebung menggunakan pendekatan sosiologi ekonomi. Terdapat komunitas nelayan di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang sebagian besarnya melaksanakan penangkapan ikan di perairan ogan komering ilir , sumatra selatan . akses masyarakat nelayan terhadap sumber daya perikanan dikelola oleh pemerintahan marga berubah menjadi dikelola oleh pemerintahan daerah kabupaten mengakibatkan rendahnya tingkat pendapatan masyarakat nelayan,bahkan, lebih renda jika dibandingkan dengan upah buruan harian. Akibatnya , tindakan ekonomi yang melekat dalam hubungan sosial pada masyarakat pedesaan yang selama masa pemerintahan marga banyak berlangsung dan membudaya menjadi hilang. Kemudian berbarengan dengan itu perkembangan ekonomi masyarakat desa berubah dari sistem ekonomi budaya tradisional menjadi berbudaya kearah ekonomi kapitalis. Tindakan ekonomi merupakan tindakan individu yang tidak lagi mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya masyarakat, kecuali hanya untuk hal-hal tertentu yang bersifat adat kebiasaan inipun pada prinsipnya merupakan suatu prestise dalam masyarakat setempat. Dapat disimpulkan bahwa perubahan kase sumber daya perikanan perairan lebak lebung bagi masyarakat pedesaan nelayan tersebut dari berbudaya tradisional kearah kapitalis. Kemudian,

tindakan ekonomi masyarakat pedesaan dalam wilayah desa mengakibatkan tererosinya ikatan sosial kemasyarakatan pada komunitas nelayan yang sebelumnya bersifat melekat dalam tindakan ekonomi.¹⁰

G. Dinamika Perekonomian Desa Jermun

Kondisi perekonomian di Desa Jemun lebih didominasi oleh toke karet yang merupakan seorang yang jual beli karet dari petani secara langsung, karena pada daerah Jermun tepatnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir ini banyak dikenal masyarakat luar sebagai penhasil karet.

Perekonomian pada Desa Jermun saat ini sudah menjadi lebih buruk karena harga jual karet lagi merun dibandingkan tahun sebelumnya yang mayoritas masyarakat mengalami kerugian cukup besar karena harga karet yang tidak sesuai dengan jerih payah masyarakat. Dengan harga sekarang lagi m,enurun banyak masyarakat mengalami kerugian cukup besar. Pada penghasilan karet yang lumayan di tahun sebelumnya, yang dapat mengembalikan jerih payah masyarakat kini terbilang tidak ada dan sering terjadinya kasbon dengan toke karet yang biasanya untung sekarang menjadi rugi. Namun sejak lama pula masyarakat yang bermatapencarian sebagai petani karet hanya mengandalkan hasil karet yang dipanen dalam 1 minggu 1 kali.

Namun pada masyarakat yang tidak memiliki tanah atau kebun karet para petani karet lain yang memiliki sebidang tanah agak luas biasanya beberapa bagian dari tanah itu kepada petani karet lain untuk disadap dan berbagi hasil, terdapat dua cara bagi hasil yang umum dilakukan yaitu: 50% - 50% atau 70% - 30%.¹¹

¹⁰. Wawancara tokoh adat, Desa Jermun, Tahun 2020

¹¹. wawancara dengan masyarakat, Desa Jermun. Tahun 2020

H. Kondisi Keagamaan Desa Jermun



Gambar 2.3 sholat berjamaah di masjid Desa Jermun.

Masyarakat Desa Jermun adalah masyarakat mayoritas memeluk agama Islam. Akan tetapi, pemahaman agama Islam masih taraf standar di karenakan kaum remaja dan anak-anak masih minim dengan pengetahuannya agama. Desa Jermun juga memiliki kebiasaan yang cukup menarik ketika menyambut bulan suci Ramadhan biasanya masyarakat melaksanakan tahlil bergilir ke setiap rumah warga yang biasa disebut *sedekah ruah*. Dengan adanya *sedekah ruah* ini terjalinlah silaturahmi yang baik antar warga dan pemuda pemudi di Desa Jermun.

Pergaulan pemuda pemudi Desa Jermun yang sangat kekeluargaan ketika memasuki hari raya kurban dengan kerjamas biasa pemuda pemudi desa secara bergilir jadi panitia zakat yang dilaksanakan di masjid Desa Jermun. Kondisi keagamaan Desa Jermun pada umumnya ketika melaksanakan sholat biasanya masyarakat melakukan secara berjamaah di masjid, yang rutin dilakukan oleh masyarakat sekitar.¹²

I. Penduduk dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk

Penduduk Desa Jermun berdasarkan proyeksi tahun 2020 sebanyak 1.018 jiwa, yang terdiri atas jumlah jiwa laki-laki 500 dan jumlah jiwa perempuan 518 jiwa dengan 470 KK.

Komposisi penduduk menurut umur di Desa Jermun menunjukkan dominasi, jumlah usia non produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif secara ekonomi. Penduduk usia

¹². Wawancara dengan tokoh agama, Desa Jermun. Tahun 2020

0-10 dan usia ≤ 60 tahun diasumsikan sebagai penduduk non produktif, sedangkan usia 19-59 tahun dianggap sebagai penduduk produktif yaitu mampu melakukan kegiatan yang bernilai secara ekonomi. Jumlah penduduk desa Tanjung mas berdasarkan umur dijelaskan pada tabel.

Tabel 2.2 Jumlah penduduk berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah Jiwa
1.	0-9 tahun	84 Jiwa
2.	10-19 tahun	100 Jiwa
3.	20-29 tahun	90 Jiwa
4.	30-39 tahun	120 Jiwa
5.	40-49 tahun	70 Jiwa
6.	50-59 tahun	67 Jiwa
7.	≥ 60 tahun	95 Jiwa
Jumlah		626

Sumber: Dokumen profil Desa Jermun

Klasifikasi pendidikan yang ada di Desa Jermun bahwa penduduk banyak yang hanya tamat SMA dengan jumlah 40 jiwa yang berminat mencari sebagai petani atau butuh tani. Namun masyarakat yang tidak tamat SD, tamat SD, tamat SMP serta tamat SMA pun mereka banyak sebagai seorang petani dengan keseharian bekerja disawah. Maka jumlah penduduk dalam klasifikasi pendidikan dijelaskan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jumlah penduduk berdasarkan Klasifikasi Pendidikan

No.	Klasifikasi Pendidikan	Jumlah Jiwa
1.	Tidak Tamat SD	100 Jiwa
2.	Belum Tamat SD	56 Jiwa
3.	Tamat SD/Sederajat	80 Jiwa
4.	Tamat SMP	20 Jiwa
5.	Tamat SMA	40 Jiwa
6.	D1	0 Jiwa
7.	D2	3 Jiwa
8.	S1	15 Jiwa
9.	S2	3 Jiwa
Jumlah		347

Sumber: Dokumen Profil Desa Jermun

2. Ketenaga Kerjaan

Berdasarkan data penduduk menurut mata pencarian pada Desa Jermun, terdapat 248 jumlah mata pencarian, petani merupakan mata pencarian yang paling mendominasi pada Desa Jermun, buruh tani pada desa ini ialah masyarakat yang sebagai seorang buruh dan bekerja pada masa panen atau orang yang bekerja pada masyarakat yang memiliki lahan karet yang cukup luas. Jumlah mata pencarian pada masyarakat Desa Jermun di jelaskan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Mata Pencarian	Jumlah Jiwa
1.	Perangkat Desa	30 Jiwa
2.	PNS-pensiunan-TNI/Polri	0 Jiwa
3.	Petani	248 Jiwa
4.	Guru non PNS	6 Jiwa
5.	Buruh tani	67 Jiwa
6.	Karyawan	20 Jiwa
7.	Tenaga Tukang	10 Jiwa
8.	Lainnya	6 Jiwa
Jumlah		387

Sumber: Dokumen Profil Desa Jermun

Pada tabel mata pencapaian masyarakat Desa sektor mata pencarian masyarakat yang menyerap jumlah terbanyak di tahun 2020 sebagai petani dengan besar jumlah 248 jiwa.¹³

Saya kira dalam dalam penjelasan diatas dapat di pahami mulai dari kondisi sosial dan budaya Desa Jermun, yang asal usul nama desa yang cukup menarik dari jerumun jadi jermun yang sangat asing di dengar oleh kalangan umum. Dan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sekarang ini terbilang anjlok karena harga karet yang menurun, dan tokeh atau sering dibidang bos karet di Desa Jermun membeli karet dari petani yang sangat murah dengan harga perkilonya 3000 membuat petani karet sangat kesulitan dalam hal ekonomi. Sosial politik di Desa Jermun yang cukup demokratis yang sering kali ada konflik antar pendukung tak jarang menimbulkan perselisihan paham dengan kerabat atau tetangga membuat kondisi politik Desa Jermun menarik untuk saya teliti.

¹³ . Dokumen Profil Desa Jermun, tahun 2020